



Pidato Rektor

Wisuda UT

Periode I Tahun Akademik 2017/2018

10 Oktober
2017

Universitas Terbuka
Convention Center
Jl. Cabe Raya,
Pondok Cabe,
Pamulang,
Tangerang Selatan

Tema
Peranan Pengelolaan
Keuangan Pribadi dalam
Membangun Ketahanan
Ekonomi Keluarga

Pembicara
Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.

Fakultas Ekonomi

**PIDATO REKTOR UNIVERSITAS TERBUKA
PADA UPACARA WISUDA PERIODE I TAHUN AKADEMIK 2017/2018
TANGGAL 10 OKTOBER 2017**

**Yth. Para Anggota Senat Universitas Terbuka,
Yang saya hormati:**

- * **Dewan Pengawas Universitas Terbuka**
- * **Para Pimpinan dan Kepala UPBJJ-UT**
- * **Para Mitra Kerja Universitas Terbuka dan Tamu Undangan**
- * **Ibu-ibu Dharma Wanita Universitas Terbuka**
- * **Serta para Wisudawan beserta keluarga yang berbahagia**

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,
Selamat Pagi, Salam Sejahtera Untuk kita Semua.** Dalam kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT - Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, karena atas ridho dan izin-Nya, pada hari ini, Selasa Tanggal 10 Oktober 2017, kita dapat berkumpul bersama dalam keadaan sehat dan dengan suasana hati yang penuh kebahagiaan untuk mengikuti Upacara Wisuda Periode I tahun akademik 2017/2018 di Balai Sidang Universitas Terbuka ini.

Para wisudawan dan tamu undangan yang saya hormati, Pada kesempatan yang membanggakan ini, perkenankan saya Rektor Universitas Terbuka - atas nama pribadi maupun institusi mengucapkan selamat atas kelulusan Saudara pada jenjang Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada bidang keilmuan masing-masing. Setelah melalui perjalanan yang penuh dengan ikhtiar, ketekunan, konsistensi, dan daya juang tangguh sebagai pembelajar mandiri di Universitas Terbuka, saya yakin kelulusan ini sudah sangat layak Saudara peroleh.

Perjuangan Saudara hingga pada titik ini tentu tidak lepas dari dukungan dan doa keluarga tercinta. Untuk itu, saya juga ucapkan selamat kepada keluarga wisudawan yang telah mengantarkan wisudawan mencapai satu tahap keberhasilan dalam perjalanan akademiknya.

Para wisudawan dan tamu undangan yang berbahagia, Sesuai dengan tema seminar yang Saudara ikuti kemarin, maka pada sambutan ini saya mengangkat tema Peranan Pengelolaan Keuangan Pribadi dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Keluarga. Pemilihan tema ini menurut saya sangat tepat mengingat saat ini banyak masalah keluarga yang disebabkan karena persoalan ekonomi. Bahkan masalah ekonomi ini berpotensi menjadi pemicu timbulnya masalah keretakan rumah tangga. Kendati penghasilan suatu keluarga sudah mencukupi, namun ketika mereka tidak bisa mengelola penghasilannya secara arif, maka berpotensi menimbulkan persoalan ekonomi keluarga. Tidak sedikit orang yang dulunya memiliki banyak harta namun akhirnya mengalami kehancuran ekonomi karena sikapnya yang tidak tepat dalam mengelola aset. Sebaliknya, ada orang yang kekurangan fasilitas hidup tetapi bisa merasakan kebahagiaan karena mereka mampu bersikap secara tepat terhadap aset yang dimilikinya. Jadi, faktor ekonomi yang selama ini dianggap menjadi penyebab utama persoalan keluarga, sebenarnya lebih banyak didominasi oleh persoalan sikap dibandingkan dengan faktor kekurangan materi. Oleh Karena itu, solusi yang dibutuhkan adalah perubahan sikap dalam mengelola keuangan pribadi

Hadirin yang saya hormati,

Perubahan Sikap dalam pengelolaan keuangan pribadi dimulai dari pola hidup yang selalu berdasarkan prioritas. Dengan adanya skala prioritas, akan mendorong individu bersikap disiplin dalam mengelola

penghasilannya. Selanjutnya, untuk melakukan disiplin dibutuhkan kontrol diri (self-control) yang kuat. Dengan kata lain, sukses atau tidaknya seseorang dalam mengelola penghasilannya sangat dipengaruhi oleh kontrol diri. Berbicara tentang self-control dalam kaitannya dengan manajemen keuangan, maka ada tiga aspek yang harus diperhatikan. Pertama, setiap orang harus memikirkan berbagai manfaat yang akan diperoleh ketika membuat keputusan keuangannya. Kedua, seseorang harus mampu mengontrol berbagai impuls yang datang dari luar diri maupun dari dalam diri yang bertendensi menyimpang dari perencanaan keputusan keuangan yang telah disusun. Ketiga, seseorang harus mampu mereviu atau mengkaji ulang catatan keuangannya sehingga diketahui apakah telah sesuai dengan rencana anggaran yang telah dibuat. Menurut survey yang dilakukan oleh Certified Financial Planner, Board of Standards, Inc dan Consumer Federation of America (2012), rata-rata keluarga yang berkecukupan di Amerika adalah keluarga yang merencanakan keuangannya dengan baik.

Para wisudawan yang saya banggakan,

Mengingat begitu pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, maka melalui momen ini saya ingin mengajak para wisudawan - mulai saat ini marilah kita bersama-sama mengelola keuangan pribadi secara tepat dan bijak. Sebagai orang tua, kita dapat mengajari anak-anak kita mengelola keuangan sejak dini. Sebagai guru, para wisudawan dapat memberikan edukasi finansial di sekolah. Sebagai individu, kita bisa memanfaatkan berbagai sumber informasi baik cetak maupun secara online tentang pengelolaan finansial yang dapat membantu kita mengelola keuangan dengan baik. Pemerintah pun dapat berkontribusi dalam melakukan sosialisasi pengelolaan keuangan pribadi, misalnya dengan memasukkan edukasi pengelolaan keuangan

keluarga sebagai bagian dari materi penyuluhan bagi pasangan yang akan menikah. Dengan penguatan edukasi pengelolaan keuangan, baik pribadi maupun keluarga, semoga hal ini akan berkontribusi bagi ketahanan keuangan keluarga yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Demikian sambutan saya, Semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, selalu memberikan kekuatan kepada kita semua untuk dapat berpartisipasi dalam membangun Indonesia, serta mencatat partisipasi tersebut sebagai bagian dari Amal Ibadah kita.

Wabillahi taufik walhidayah, wassalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh

Pondok Cabe, 10 Oktober 2017
Rektor UT,

Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.
NIP. 196610261991031001